

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN
FIRM SIZE TERHADAP KEBIJAKAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO***



Disusun Oleh:

RISA VERNANDA SARI

NIM: 12110004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *RETRUN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN
FIRM SIZE TERHADAP *KEBIJAKAN DIVIDEN PAYOUT RATIO***

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universita Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

RISA VERNANDA SARI

NIM: 12110004

PROGRAM STUDI AKUNTANI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul :

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEBIJAKAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

RISA VERNANDAN SARI

12110004

Dalam ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal

24 JUN 2013

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo., MM, Ak.
(Ketua Tim)

2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc. Akt.
(Dosen Penguji)

3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc. Ak.:
(Dosen Penguji)

Yogyakarta.....30 JUN 2015

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, M.M

Pjs. Wakil Dekan Akuntansi
Bidang Akademik Akuntansi



Dr. Singgih Santoso, M.M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Analisis Pengaruh ROA, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 27 Mei 2015



Risa Vernanda Sazi

12110004

HALAMAN MOTTO

“ Tuhan tidak meminta kita untuk sukses.

Dia hanya meminta kita untuk mencoba”

Mother Theresa

“ Yakinlah dengan kemampuanmu dan percaya dirilah bahwa kamu bisa”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan buah pikiran ini sebagai bentuk ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, tuntunan dan kemurahan-Nya yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi.
2. Dr. Singgih Santoso, M.M., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, jajaran Dekanat Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, dan Staff Administrasi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menyediakan fasilitas dan sarana-prasarana yang mendukung penulis menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Para Dewan Penguji Skripsi.
5. Orangtua tercinta, papa Syahibur, mama Kurrie dan kakak-kakak Eva Novita Dewi, Ade Chandra Saputra yang telah bersedia memberikan motivasi, dukungan, semangat serta doa bagi penulis selama menjalani perkuliahan hingga saat penyelesaian skripsi.
6. Keponakan centil dan cerewet Cinta, Jev dan Zea yang setia memberikan *support* dan menghibur penulis disaat sedang stress atau sedih.
7. Novianto Dwi Purnomo, yang selalu mengajarkan banyak hal, memberikan inspirasi, memberikan dukungan dan masukan, menemani dengan setia,

mendoakan dengan tulus, memberikan dorongan untuk terus mengerjakan skripsi tanpa mengeluh, menghibur dan mengajak jalan-jalan ketika sedang stress berat dan pasrah.

8. Teman dan sahabat terdekat yang selalu *mensupport* dan siap membantu dalam keadaan apapun penulis serta mendoakan.
9. Teman-teman akuntansi angkatan 2011 dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk *support* dan kebersamaan selama kuliah maupun saat penyelesaian skripsi.

@UKDWN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kasih, yang telah melimpahkan kasih dan anugerah-Nya sehingga skripsi untuk Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun oleh penulis guna memperoleh gelar sarjana ekonomi strata 1 (satu) dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, dosen, serta demi keperluan akademis lainnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Skripsi ini juga nantinya sangat berguna untuk pengembangan dividen tiap-tiap perusahaan manufaktur dan bagi para calon investor pada umumnya.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam mengumpulkan bahan maupun pelaksanaan teknis lainnya dalam rangka penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Risa Vernanda Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kontribusi Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kebijakan Dividen	11
2.1.2 Pertimbangan Manajerial Dalam Menentukan <i>Dividend Payout Ratio</i>	14
2.1.3 Return on Asset	16

2.1.4 Current Ratio.....	17
2.1.5 Firm size.....	18
2.2 Studi Pustaka.....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis	34
2.3.1 Pengaruh ROA terhadap Dividend Payout Ratio.....	34
2.3.2 Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio	35
2.3.3 Pengaruh Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio.....	36
2.3.4 Pengaruh ROA, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Data	39
3.1.1 Jenis Data dan Sumber Data	39
3.1.2 Pengumpulan Populasi dan Sampel	39
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	40
3.2.1 Variabel Dependen.....	40
3.2.2 Variabel Independen	40
3.3 Desain Penelitian.....	41
3.3.1 Desain Sampel.....	42
3.3.2 Desain dari Instrumen	42
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	42
3.4.1 Pengujian Asumsi Klasik	42
3.4.1.1 Uji Normalitas	43
3.4.1.2 Uji Multikolinearitas	43
3.4.1.3 Uji Autokorelasi	43
3.4.1.4 Uji Heroskedastisitas.....	44
3.4.1.5 Regresi Linear Berganda.....	44

3.4.2 Uji Hipotesis	45
3.4.2.1 Uji Parsial (t-test)	45
3.4.2.2 Uji Pengaruh Simultan (F-test)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	48
4.2 Statistik Deskriptif	49
4.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1 Uji Normalitas	52
4.3.2 Uji Multikolinearitas	52
4.3.3 Uji Autokorelasi	54
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	54
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	55
4.4.1 Uji Parsial (t-test)	55
4.4.2 Uji Pengaruh Simultan (F-test)	56
4.5 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	27
4.1 Sampel Penelitian	48
4.2 Statistik Deskriptif	49
4.3 Uji Normalitas	52
4.4 Uji Multikolinearitas	53
4.5 Uji Autokorelasi	54
4.6 Uji Heteroskedastisitas	55
4.7 Uji Parsial T-test	56
4.8 Uji F Simultan	57

@UKDWN

DAFTAR GAMBAR

2.2 Kerangka Penelitian	37
-------------------------------	----

@UKDW

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* terhadap Kebijakan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013. Sampel penelitian ini sejumlah 210 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil uji didapatkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*. Namun *Current ratio* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata kunci: *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Dividend Payout Ratio* dan Perusahaan Manufaktur.

@UKDWN

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* terhadap Kebijakan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013. Sampel penelitian ini sejumlah 210 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil uji didapatkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*. Namun *Current ratio* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata kunci: *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Dividend Payout Ratio* dan Perusahaan Manufaktur.

@UKDWN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan investor terhadap perusahaan yang sudah *go public* merupakan faktor terpenting sebelum para investor menanamkan sejumlah modalnya. Hal ini dikarenakan setiap keputusan yang diambil akan sangat berisiko tinggi dan mempengaruhi rasa kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan itu sendiri. Tidak terkecuali suatu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur memerlukan manajemen perusahaan yang dapat mengatur berbagai kebijakan alur kas sehingga tidak mengurangi dana cadangan atau laba ditahan perusahaan. Oleh karena orientasi keuntungan menjadi penting bagi banyak investor, sehingga berbagai kebijakan yang akan meningkatkan dividen setelah adanya investasi bentuk saham menjadi layak untuk dipenuhi oleh perusahaan manufaktur. Penawaran surat berharga pada bursa efek menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian para investor dengan metode informasi terkini. Tujuan utama para investor menanamkan dananya ke sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return), baik dalam bentuk pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun *capital gain* yaitu selisih dari harga jual saham dengan harga belinya. Dividen memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor karena memiliki anggapan bahwa dividen lebih menjanjikan dari pada mengandalkan perubahan harga jual beli saham (*capital gain*) yang belum pasti.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan dividennya tinggi secara tidak langsung harga sahamnya akan mengalami peningkatan lebih cepat daripada perusahaan yang memiliki pertumbuhan dividen rendah. Perusahaan yang mampu melakukan pembayaran dividen lebih tinggi memiliki risiko saham yang lebih rendah karena secara ekonominya perusahaan tersebut dikategorikan perusahaan yang sehat atau baik. Perusahaan sebagai pihak yang menerima dana dari para investor juga harus memperhatikan kesejahteraan para investor atau pemegang saham. Dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa depan. Risiko yang ditanggung oleh perusahaan dengan mengorbankan salah satu bagian keuangannya untuk dapat membayar dividen dan apabila perusahaan tidak memiliki dana untuk membayar, maka harus mencari dana tambahan dengan meminjam di bank, menerbitkan surat utang (obligasi) atau menerbitkan saham (*stock issuance*).

Perusahaan yang melakukan pembagian dividen tentunya memiliki pertimbangan tersendiri dalam mengambil keputusan seperti pembayaran dividen membutuhkan dana dan dana untuk kebutuhan itu harus tersedia yang dapat berasal dari berbagai alternatif seperti perusahaan untuk mendanai pertumbuhannya dengan menyandarkan pada sumber-sumber dana eksternal atau dengan memangkas dividen dan mengandalkan sepenuhnya kepada sumber dana internal. Keputusan perusahaan inilah disebut sebagai bentuk kebijakan dividen yang merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh

perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal perusahaan demi pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Manajemen perusahaan harus yakin bahwa nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari besar kecilnya dividen melainkan prospek perusahaan di masa yang akan mendatang. Kebijakan dividen merupakan keputusan dari manajemen, khususnya keputusan mana yang terkait dengan pengelolaan keuangan selain keputusan pendanaan dan keputusan investasi yang dilakukan. Manajemen harus berhati-hati dalam memutuskan suatu keputusan agar tidak menimbulkan suatu permasalahan. Jadi, manajemen perusahaan harus menekankan kepentingan aspek di masa mendatang daripada mementingkan aspek jangka pendeknya karena tidak semua pihak yang berkepentingan memiliki pemikiran yang sama mengenai besar kecilnya dividen. Kebijakan pembayaran dividen memiliki pengaruh bagi para pemegang saham dan perusahaan yang akan membagikan dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil setiap tahunnya karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian atau risiko terhadap hasil (*return*) yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan. Bagi perusahaan jika memilih untuk membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internal perusahaan, sebaliknya apabila perusahaan menahan laba yang diperoleh dalam bentuk laba ditahan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membentuk dana internalnya menjadi semakin besar dan kemudian dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga akan mengurangi ketergantungan perusahaan

terhadap dana eksternal dan juga akan mengurangi risiko perusahaan. Karena itu kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dan dari juga tidak perlu menghambat pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen juga dapat menentukan berapa banyak dari keuntungan yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanamkan kembali di dalam perusahaan. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham. Namun bila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan tersebut, maka manajer keuangan harus memberikan kebijakan dividen yang optimal dimana kebijakan dividen yang optimal tersebut diharapkan akan menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk mendanai perluasan investasinya dan dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber internal ataupun eksternal. Sumber internal itu sendiri dapat berupa depresiasi dan laba ditahan, sedangkan untuk sumber eksternal dapat berupa pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menjual obligasi atau menjual saham baru. Perusahaan tidak boleh hanya mengandalkan pendanaan investasi dengan menggunakan laba ditahan saja karena akan menyebabkan dividen yang dibagikan akan berkurang. Tetapi, sebaiknya perusahaan menggunakan sumber eksternal karena akan dapat

membagikan dividen yang lebih besar. Bagi manajer keuangan kebijakan dividen sangat penting, karena seorang manajer harus memperhatikan kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Kebijakan dividen suatu perusahaan itu sendiri akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan (masalah agensi) yang timbul sebagai konsekuensi adanya konflik kepentingan antara *stockholder* dan manajer. Sebagai agen yang bertugas menjadi manajer mempunyai tanggung jawab moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), pada sisi yang lain manajer akan mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan. Sehingga ada kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. Agen terkadang bertindak atas nama *stockholder* yang memiliki tujuan untuk kemakmuran *stockholdernya*, tetapi sering kali agen atau pihak manajemen memiliki tujuan tersendiri yang menyimpang seperti meningkatkan kesejahteraannya atau tindakan *opportunistic* yang membebankan semua biayanya kepada perusahaan. Tindakan *opportunistic* ini yang dilakukan oleh manajemen tersebut dalam membebankan semua biaya-biayanya kepada perusahaan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan (Anggraeni, dkk 2014:5).

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rationya* yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor dapat diprediksi melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan *firm size*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit). Laba inilah yang menjadi salah satu indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Sehingga profitabilitas merupakan faktor penentu terhadap dividen. Dimana semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula arus kas dalam perusahaan dan diharapkan perusahaan akan membayar dividen yang lebih tinggi. Untuk mengukur profitabilitas salah satunya menggunakan *Return on Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan operasi suatu perusahaan. Semakin besar ROA di dalam sebuah perusahaan berarti menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Current ratio*. Semakin besar jumlah arus kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, maka besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen meningkat. *Current ratio* menggambarkan kemampuan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sehingga *Current ratio* merupakan variabel penting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam *dividend payout ratio*. Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan maka semakin besar kemampuan suatu perusahaan membayarkan dividennya. Perusahaan yang menunjukkan kendala pembayaran (kekurangan likuiditas) mengarahkan manajemen untuk

membatasi pertumbuhan dividen. Oleh karena itu, dengan meningkatnya posisi *Current ratio* juga akan meningkatkan pembayaran dividen.

Firm Size adalah ukuran besarnya perusahaan. Umur dan besaran perusahaan tergantung dari kemampuan seorang manajer dan kemudahan aksesnya yang mudah menuju pasar modal, karena kemudahan tersebut fleksibilitas serta kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar dianggap lebih aman daripada perusahaan yang masih baru sehingga perusahaan mampu memiliki ratio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Berdasarkan dengan uraian diatas terdapat beberapa faktor yang bisa dijadikan penelitian mengenai analisa pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2013 sebagai obyek penelitian, karena kelompok industri paling banyak membagikan dividen kepada pemegang sahamnya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya berawal dari proses produksi yang tidak terputus nilai dari pembelian bahan baku, dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap dijual semuanya dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut, sehingga sumber dana yang ada akan terikat lama pada aktiva tetap. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiaya operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham yang berhubungan dengan pembagian dividen. Terjadinya krisis global ditahun 2008, menyebabkan permasalahan pada perusahaan manufaktur yaitu

krisis penurunan pertumbuhan. Sehingga mempengaruhi pembagian dividen kepada para pemegang saham (*investor*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013
- Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013?
- Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013?
- Bagaimana pengaruh *ROA*, *Current Ratio*, dan *Size* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu baru bagi pihak-pihak yang terlibat dan merupakan pendukung kegiatan operasional perusahaan:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi maupun acuan dalam menentukan pengambilan keputusan pembayaran dividen.
2. Bagi para calon investor, investor, analis, dan pemerhati investasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan acuan dalam memilih investasi dan pengambilan keputusan investasi yang terkait dengan pengembalian dividen perusahaan.
3. Bagi akademis dan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan landasan yang dapat digunakan untuk perluasan penelitian dibidang yang sama dan penambahan wawasan untuk pengembangannya serta pengembangan ilmu keuangan mengenai kajian masalah keagenan terhadap pembayaran dividen. Diharapkan juga dapat mendorong penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai kebijakan dividen.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan terhadap objek yang diteliti tidak terlalu luas, maka perlu adanya fokus penelitian sehingga menjadi lebih terarah terhadap permasalahan yang ada. Penelitian ini membatasi masalah pada:

- a) Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan

keuangan lengkap dan melakukan pembayaran dividen pada tahun 2007-2013.

- b) Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* serta 1 variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*.

@UKDWN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dengan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013.
2. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013.
3. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013.
4. Secara simultan variabel *Return on asset*, *Current ratio*, dan *Firm size* berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2013.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Investor sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya memperhatikan nilai *Return on asset*.
2. Bagi perusahaan yang memiliki *Return on asset* tinggi harus mengelola arus kas dengan lebih baik. Agar dapat mempertahankan pembayaran *dividend* yang tinggi, hal ini akan menjadi informasi positif bagi investor bahwa investor menilai prospek perusahaan tersebut bagus.
3. Variabel independen perlu lebih dikembangkan karena banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi *Dividend payout ratio*..

@UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, dkk. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran, Semarang.
- Apandi. 2011. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Asiah, Noor, Antung. 2015. Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Dividen Payout Ratio Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*, STIE Indonesia, Banjarmasin.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Lima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang, Ari. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Guinan, Jack. 2009. *Investopedia Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hikmah dan Astuti. 2013. Growth of Sales, Investment, Liquidity, Profitability, dan Size of Firm Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*, FE UPN Veteran, Yogyakarta.
- Jannati. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi, Siliwangi.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Karjono dan Matondang. 2010. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta.
- Laim, dkk. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek

Indonesia. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Marlina dan Danica. 2009. Analisis Pengaruh Cash Position Debt to Equity dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal*, Departemen Staf Pengajar FE USU.

Rahayuningtyas, dkk. 2014. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Studi pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009-2011. *Jurnal*, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.

Refra dan Widiastuti. 2014. Pengaruh Profitability Firm Size Tax Investment Opportunities Life Cycle Stage Terhadap Dividend Policy pada Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal*, Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Swastyastu dkk, 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Payout Ratio Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal*, Jurusan Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Suroto. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang.

Setyanusa dan Rosmawati. 2013. Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal*, Universitas Komputer Indonesia.

Pojok BEI Universitas Kristen Duta Wacana

Laporan keuangan perusahaan tahun 2007

Laporan keuangan perusahaan tahun 2008

Laporan keuangan perusahaan tahun 2009

Laporan keuangan perusahaan tahun 2010

Laporan keuangan perusahaan tahun 2011

Laporan keuangan perusahaan tahun 2012

Laporan keuangan perusahaan tahun 2013

Annual report perusahaan tahun 2007

Annual report perusahaan tahun 2008

Annual report perusahaan tahun 2009

Annual report perusahaan tahun 2010

Annual report perusahaan tahun 2011
Annual report perusahaan tahun 2012
Annual report perusahaan tahun 2013

Tabel f (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

@UKDWN